

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Calon karyawan yang sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan perusahaan akan sangat membantu dalam pencapaian tujuan.
2. Perekrutan karyawan di Toyota Asri Motor sudah sesuai dengan pendapat Samsudin (2006:90) yang menyatakan bahwa prosedur perekrutan karyawan terdiri atas 8 langkah.
3. Melalui seleksi bisa mendapatkan karyawan yang berkualitas dan berprestasi baik sesuai dengan yang diharapkan.
4. Langkah-langkah seleksi karyawan sudah sesuai dengan pendapat Hasibun (2010:57) yang terdiri atas 7 tahapan.
5. Kebijakan yang dilakukan oleh Toyota Asri Motor dalam merekrut karyawan yaitu :
 - a) Dalam pelaksanaan perekrutan calon karyawan pada Toyota Asri Motor, HRD diharuskan oleh perusahaan untuk mendapatkan karyawan berkualitas yang dapat diketahui melalui proses rekrutmen dan seleksi tenaga kerja.
 - b) Seleksi tenaga kerja melalui proses *test* psikotes dan wawancara ini bertujuan untuk membantu perusahaan dalam membuat keputusan tentang calon karyawan yang tepat untuk memenuhi kualifikasi yang diinginkan perusahaan.

B. Saran

1. Sulit memilih kandidat yang benar-benar sesuai dengan kualifikasi, maka seharusnya Toyota Asri Motor melakukan prosedur perekrutan tersebut secara tepat dan benar agar didapatkan calon karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
2. Bagian *sales* di Toyota Asri Motor sering mengalami kekosongan dikarenakan evaluasi target dari perusahaan, maka dari divisi *sales* harus mempunyai strategi tersendiri, misalnya mempromosikan dengan kartu nama yang dipasang di media sosial (*google*), sehingga pada saat *searching* menggunakan *keyword* Asri Motor otomatis akan muncul nama *sales* tersebut.
3. Ketika calon karyawan yang diterima dan nego masalah gaji, sering mendapatkan ketidaksesuaian antara calon karyawan dengan perusahaan, maka seharusnya pihak perusahaan menjelaskan bahwa adanya insentif setiap bulan (untuk *sales*) dan insentif tahunan (*non sales*).
4. Keputusan seleksi seringkali dipengaruhi karena hubungan keluarga, teman ataupun pemberian komisi, maka seharusnya perusahaan lebih profesional dalam mengambil keputusan agar tidak menyebabkan suatu masalah dikemudian hari.